



SOSIALISASI:
Kegiatan sosialisasi sekolah perempuan Desa Dangin Puri Kangin yang kolaborasi dengan Bali Sruti

DESA DANGIN PURI KANGIN Langganan Prestasi

Perkuat Transparansi Tata Kelola Keuangan

DENPASAR, Radar Bali - Desa Dangin Puri Kangin merupakan wilayah yang strategis dan berada di kawasan pusat pemerintahan. Desa dengan luasan 75 hektar berlokasi di Kecamatan Denpasar Utara ini, berkumpul berbagai gedung lembaga, sekolah, perguruan tinggi, hingga pasar. Kendati bukan wilayah wisata, desa dengan tujuh banjar ini justru memiliki daya tarik lain, yakni komitmen pada transparansi. Terbukti, desa yang dipimpin I Wayan Sulatra sebagai Perbekel ini telah berulang kali menya-abet penghargaan bergengsi. Sejak tahun 2019, 2020, 2022, hingga 2023, Desa Dangin Puri Kangin secara konsisten meraih predikat

Desa Informatif dalam Anugerah Keterbukaan Informasi dari Komisi Informasi Provinsi Bali. Puncaknya, pada tahun 2025, Komisi Informasi Provinsi Bali mengang-kan desa ini sebagai Desa Transparan. Sulatra menerangkan bahwa tujuan utama keterbukaan ini bukanlah semata-mata menengejar penghargaan, melainkan komitmen nyata dalam penggunaan dana publik. Transparansi dilakukan tidak hanya melalui pemasangan spanduk di setiap sudut desa, tetapi juga melalui pemantauan berbasis sistem digital yakni Si Komenku (Sistem Kontrol Manajemen Keuangan Desa Dangin Puri Kangin). "Itu menjadi

tantangan bagi kami. Mendapat prestasi atau tidak, sudah menjadi kewajiban kami untuk menjalankan tata kelola sesuai regulasi dan peraturan perundang-undangan. Dalam hal keterbukaan informasi, kami sudah sepakat, baik menyangkut penggunaan anggaran maupun kegiatan, semuanya dibuka. Penggunaan APBDes kami informasikan melalui media sosial hingga spanduk di ujung banjar untuk memudahkan masyarakat tahu dan memantau kegiatan," kata Sulatra. Melalui platform digital tersebut, masyarakat dapat memantau secara langsung seluruh arus pendapatan desa maupun realisasi anggaran yang telah berjalan. Pendapatan yang ditampilkan mencakup Alokasi Dana Desa

(ADD), bagi hasil pajak daerah, bagi hasil pajak retribusi, hingga Bantuan Keuangan Khusus (BKK) baik dari Provinsi Bali maupun Pemerintah Kota (Pemkot) Denpasar. Tidak hanya itu, Si Komenku juga membe-kan rincian Pendapatan Asli Desa (PADes), pendapatan lain yang sah, hingga Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) secara mendetail. "Melalui Si Komenku, kami memberikan akses penuh kepada warga untuk melihat pemasukan dan realisasi anggaran. Semua tercatat jelas, mulai dari dana transfer pusat hingga SILPA dari berbagai pos anggaran seperti SILPA Dana Desa, ADD, hingga SILPA PADes. Kami ingin masyarakat ikut peduli, mengawasi, dan berpartisipasi karena bagi kami, tidak

ada yang perlu ditutupi sepanjang itu adalah informasi yang wajib transparan," ungkap Sulatra. Pria lulusan Teknik Sipil Universitas Ngurah Rai ini juga menyebutkan bahwa Desa Dangin Puri Kangin kini diusulkan sebagai Desa Anti-Korupsi tahun 2026 oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Denpasar. Komitmen kuat ini sebelumnya telah membawa desa meraih predikat Desa Transparan tahun 2025 dan terpilih sebagai Desa Cantik (Cinta Statistik) di tahun yang sama. Di sisi pelayanan publik, pemerintah desa juga menjamin seluruh proses administrasi dilakukan tanpa pungutan biaya sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku. "Mendapat prestasi atau tidak, komitmen kami tetap pada transparansi dan pelayanan gratis bagi masyarakat. Ini adalah standar yang wajib kami penuhi," tegasnya. (feb/dwi)



TERIMA PENGHARGAAN: Perbekel Desa Dangin Puri Kangin I Wayan Sulatra saat menerima penghargaan dengan Predikat Desa Transparan oleh Komisi Informasi 2025.

FOTO: FOTO: ISTIMEWA

Bangun Sekolah Perempuan, Rangkul IRT dan Penyandang Disabilitas

SELAIN fokus pada tata kelola keuangan, Desa Dangin Puri Kangin juga memiliki perhatian besar terhadap pemberdayaan perempuan. Melalui kolaborasi dengan Bali Sruti, desa ini membentuk Sekolah Perempuan yang mayoritas anggotanya terdiri dari ibu rumah tangga (IRT), masyarakat kurang mampu secara ekonomi serta penyandang disabilitas. Mereka diberikan berbagai pelatihan kemandirian dan pelestarian budaya, seperti belajar gamelan dan baleganjur. Kelompok ini bahkan telah membuktikan eksistensinya dengan tampil di forum perempuan tingkat nasional serta aktif berpartisipasi dalam berbagai upacara pujawali. Perbekel Desa Dangin Puri Kangin I Wayan Sulatra, menilai program ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi warga yang sebelumnya merasa terisolasi. Ia mengamati perubahan signifikan pada para peserta yang kini jauh lebih berdaya dan mampu menempatkan diri di lingkungan sosial. "Pro-



PENYERAHAN LPJ: Kegiatan penyerahan Laporan Pertanggung Jawaban Desa kepada banjar.

gram ini sangat bermanfaat dalam merintis sekolah perempuan bagi masyarakat kurang mampu, disabilitas, dan ibu rumah tangga. Sebelumnya mereka ada yang sulit bergaul dan berkomunikasi, namun sekarang sudah diajarkan cara bersosialisasi hingga cara hidup mandiri. Dampaknya sudah dirasakan meningkat. Saat ini jumlah anggotanya sebanyak 20 orang," ungkap Sulatra. Di sisi lain, meskipun karakter masyarakatnya sangat heterogen

dengan kesibukan khas daerah perkotaan, semangat kekeluargaan di Desa Dangin Puri Kangin tetap terjaga dengan kuat. Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi warga dalam berbagai lomba budaya, mulai dari lomba penjur, gebogan, hingga lomba lawar yang digelar secara rutin. Semangat gotong royong inilah yang menjadi modal utama bagi desa untuk terus maju dan mengabdikan sesuai dengan spirit keharmonisan Kota Denpasar. (feb/dwi)

DESA DANGIN PURI KANGIN

- Secara berturut-turut (2019, 2020, 2022, 2023) meraih predikat Desa Informatif dari Komisi Informasi Provinsi Bali.
- Memperkuat tata kelola keuangan melalui sistem digital Si Komenku dan transparansi fisik (spanduk di banjar).
- Aktif mengembangkan Sekolah Perempuan bersama Bali Sruti. Merangkul 20 anggota (IRT, warga kurang mampu, dan disabilitas) untuk pelatihan kemandirian dan seni budaya (gamelan/baleganjur).
- Dinobatkan sebagai Desa

Transparan oleh Komisi Informasi Provinsi Bali. Terpilih sebagai Desa Cantik (Cinta Statistik). Berhasil membawa kelompok Sekolah Perempuan tampil di forum nasional dan aktif dalam kegiatan adat (pujawali).

• Semangat kekeluargaan di Desa Dangin Puri Kangin tetap terjaga dengan kuat, tingginya partisipasi warga dalam berbagai lomba budaya, mulai dari lomba penjur, gebogan, hingga lomba lawar yang digelar secara rutin.

• Mempertahankan standar pelayanan publik gratis dan transparansi anggaran total melalui Si Komenku.

• Resmi diusulkan oleh Pemkot Denpasar menjadi Desa Anti-Korupsi.